

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan semakin berkembangnya ekonomi di Indonesia, maka banyak perusahaan yang tumbuh dan berkembang setiap saat, tidak sedikit pula perusahaan yang mengalami kebangkrutan atau kegagalan dalam menjalani bisnisnya. Persaingan di dunia bisnis pada saat ini sangat kompetitif dan cepat. Tujuan utama perusahaan dalam berbisnis adalah mendapatkan keuntungan yang sebesar – besarnya dengan *cost* yang kecil, sehingga mendapatkan laba yang optimal. Dengan begitu perusahaan bisa mengembangkan usaha mereka, memajukan usaha, dan yang utama dapat menjaga kelangsungan hidup bisnis mereka di tengah kompetisi yang ada. Untuk itu setiap perusahaan harus membuat keputusan bisnis yang baik dan analisis yang terukur, keputusan bisnis itu dapat diambil dengan menggunakan pengendalian internal untuk kegiatan operasional dan mencegah terjadinya penyalahgunaan pada sistem organisasi yang ada.

Menurut COSO (2001) dalam Novatiani dan Yulyanti (2011 : 10), pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh top manajemen sampai staf operasional, yang dirancang untuk memberikan jaminan yang *reasonable* akan tercapainya tujuan organisasi dalam tiga kategori yaitu :

1. Keandalan laporan keuangan
2. Efektivitas dan efisiensi operasi
3. Kepatuhan terhadap hukum yang berlaku

Oleh karena itu, maka pengendalian internal amat penting bagi perusahaan demi tercapainya tujuan dan efektivitas dalam berorganisasi, mendapatkan laba, dan mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri. Bagi perusahaan, alat pengendalian intern berguna untuk memberikan jaminan memadai untuk kebijakan dan prosedur yang diciptakan dengan tujuan melindungi aktiva perusahaan, efisiensi, efektivitas operasi, dan ketaatan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku serta meyakinkan ketelitian dan keandalan data akuntansi (Mulyadi, 2008:163).

Sementara menurut Arens *et al.* (2008:370), sistem pengendalian internal terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen kepastian yang layak bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarnya. Kebijakan dan prosedur ini sering kali disebut pengendalian, dan secara kolektif membentuk pengendalian internal entitas tersebut. Tiga tujuan umum dalam merancang sistem pengendalian internal yang efektif : (a) reliabilitas laporan keuangan, (b) efektivitas dan efisiensi operasi, dan (c) ketaatan. Dengan pengendalian internal yang baik, maka perusahaan akan mencapai tujuan secara lebih mudah dan tujuan tersebut dapat dicapai dengan efektif.

Bagian dari perusahaan yang menjamin bahwa pengendalian internal dari perusahaan telah berjalan dan bekerja dengan baik adalah bagian audit internal. Bagian ini berkewajiban untuk menyediakan informasi tentang kelengkapan dan keefektifan system pengendalian internal. Menurut (Tugiman:2006) pemeriksaan internal merupakan bagian dari organisasi yang integral dan menjalankan fungsinya berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen senior atau dewan direksi. karena audit internal adalah alat yang memfasilitasi keinginan pihak manajemen dan cara untuk melakukan keinginan pihak manajemen tersebut.

Jika pengendalian internal telah berjalan dengan baik, maka perusahaan dapat mencapai tujuan dengan efektif karena jika pengendalian internal telah ditetapkan disemua operasi, sumber daya fisik dan data akan dimonitor serta berada di bawah kendali, tujuan akan tercapai, resiko menjadi kecil dan informasi yang dihasilkan akan lebih berkualitas. Tanpa pengendalian internal yang memadai kondisi negatif akan terjadi pada perusahaan seperti kesalahan pencatatan, defisiensi biaya, kehilangan asset, dan terhentinya kegiatan usaha karena sanksi (Hermanson:2004).

Jika perusahaan telah berjalan dengan efektif dan menggunakan pengendalian internal sebagai alatnya, maka perusahaan tersebut dapat berkompetisi dan bertahan lama dalam persaingan dunia ekonomi. Efektif disini maksudnya adalah perusahaan berjalan secara teratur dari segi operasional, keuangan, maupun tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan. Efektif juga merupakan salah satu faktor yang menentukan perusahaan

akan mendapatkan laba atau rugi. Keefektifan tersebut tidak bisa dicapai tanpa adanya internal audit yang memadai. Sehingga internal audit mempengaruhi keefektifan perusahaan dan menjadi tolak ukur kinerja perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat dikatakan efektif dalam mengelola usahanya.

Untuk perusahaan yang bergerak di bidang penjualan jasa maupun barang dagang, bagian penjualan adalah bagian yang memegang peranan penting demi keberlangsungan perusahaan, bagian ini merupakan bagian vital bagi perusahaan karena merupakan garis depan perusahaan untuk mendapatkan laba. Maka bagian penjualan harus mempunyai pengendalian internal yang baik dan Audit internal suatu perusahaan harus melakukan audit terhadap sistem pengendalian internal bagian penjualan ini. Karena dengan adanya audit bagian penjualan, maka bagian ini dapat berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan. Menurut Menurut M. Narafin (2004:60), bahwa “Penjualan adalah proses menjual, padahal yang dimaksud penjualan dalam laporan laba-rugi adalah hasil menjual atau hasil penjualan (*sales*)”. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah suatu proses pembuatan dan cara untuk mempengaruhi pribadi agar terjadi pembelian (penyerahan) barang atau jasa yang ditawarkan berdasarkan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yang terkait baik dibayar secara tunai maupun kredit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa audit internal adalah suatu bagian dari organisasi yang menjalankan fungsi pengendalian internal untuk mencapai tujuan organisasi dengan efektif. Audit internal bertanggung jawab untuk memberikan tolak

ukur dan masukan kepada manajemen untuk mengelola organisasi secara baik dan benar. Karena itu audit internal mencakup semua bagian dari struktur organisasi, termasuk bagian penjualan agar organisasi dapat berjalan secara efektif dengan cara melakukan kontrol yang baik terhadap segala aspek dari struktur organisasi untuk memastikan bahwa segala hal telah dilakukan dengan benar dan baik.

Berdasarkan uraian di atas peran audit internal sangat signifikan terhadap keberlangsungan perusahaan, terutama pengendalian internal. Dengan pengendalian internal yang baik, terutama pada bagian penjualan yang merupakan garis depan perusahaan untuk mencapai tujuannya, maka organisasi dapat menjadi lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan. Maka peneliti memutuskan menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Audit Internal Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Bagian Penjualan Perusahaan”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang ingin dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Apakah audit internal berpengaruh dalam efektifitas sistem pengendalian internal penjualan perusahaan

1.3 Maksud dan tujuan penelitian

Maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. untuk menguji dan menganalisis apakah internal audit dapat menunjang efektifitas sistem pengendalian internal penjualan perusahaan

1.4 Kegunaan penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana pada Universitas Kristen Maranatha

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam pengembangan ilmu auditing khususnya Audit Internal bagian penjualan sehingga diharapkan dapat menjadi referensi dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya

3. Bagi Pelaku Bisnis

Sebagai informasi akan pentingnya audit internal dalam menunjang efektifitas penjualan dan pengendalian internal untuk menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan selanjutnya sehingga perusahaan dapat berjalan dengan lebih baik.